

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMAN 2 Praya</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: XI/1</b>
<b>Tema</b>	<b>: Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Masalah Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang dan Cara Mengatasinya</b>
<b>Pembelajaran ke</b>	<b>: 3</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 3 x 45 menit</b>
<b>Email</b>	<b>: artimuji1975@gmail.com</b>

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode diskusi kelompok dan presentasi, siswa dapat mengidentifikasi permasalahan pembangunan ekonomi di negara berkembang dan mempresentasikan solusi dari permasalahan tersebut dengan penuh tanggung jawab, saling menghormati / toleransi, bekerja keras dan bekerja bersama dengan baik dalam kelompoknya.

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### a. Pendahuluan

- Guru memberikan salam, berdo'a mengawali kegiatan pembelajaran.
- Guru melakukan presensi kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam pembelajaran hari ini.
- Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan ciri negara berkembang yang telah dipelajari minggu lalu.

### b. Kegiatan Inti

- ✓ Guru memutar video tentang "Permasalahan Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang" untuk memfokuskan perhatian siswa (orientasi). Siswa menyimak tayangan video dan membuat catatan kecil tentang isinya.
- ✓ Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran. Guru membagi kelas ke dalam 5 kelompok kecil, yaitu kelompok "Mandiri", kelompok "Integritas", kelompok "Nasionalis", kelompok "Religius" dan Kelompok "Berkebhinekaan Global". Guru

menyampaikan permasalahan yang harus dipecahkan oleh siswa dalam kelompoknya, yaitu permasalahan pembangunan ekonomi di Negara berkembang dan solusi permasalahan tersebut. Adapun rincian tugas kelompok adalah sebagai berikut :

1. Kelompok “Mandiri” : Salah satu masalah dalam pembangunan ekonomi di Negara Berkembang adalah adanya ketergantungan dengan sektor pertanian primer. Jelaskan pernyataan tersebut dan bagaimana solusi yang Pemerintah berikan untuk mengatasi permasalahan tersebut? Kemukakan juga solusi menurut kalian sebagai Warga Negara yang ikut bertanggungjawab terhadap suksesnya Pembangunan di Negara tercinta ini.
  2. Kelompok “Integritas” : Salah satu masalah dalam pembangunan ekonomi di Negara Berkembang adalah rendahnya produktivitas. Jelaskan pernyataan tersebut dan bagaimana solusi yang Pemerintah berikan untuk mengatasi permasalahan tersebut? Kemukakan juga solusi menurut kalian sebagai Warga Negara yang ikut bertanggungjawab terhadap suksesnya Pembangunan di Negara tercinta ini.
  3. Kelompok “Nasionalis” : Salah satu masalah dalam pembangunan ekonomi di Negara Berkembang adalah Tingginya angka pengangguran atau sulitnya mencari pekerjaan. Jelaskan pernyataan tersebut dan bagaimana solusi yang Pemerintah berikan untuk mengatasi permasalahan tersebut? Kemukakan juga solusi menurut kalian sebagai Warga Negara yang ikut bertanggungjawab terhadap suksesnya Pembangunan di Negara tercinta ini.
  4. Kelompok “Religius” : Salah satu masalah dalam pembangunan ekonomi di Negara Berkembang adalah Tingginya angka pertumbuhan penduduk. Jelaskan pernyataan tersebut dan bagaimana solusi yang Pemerintah berikan untuk mengatasi permasalahan tersebut? Kemukakan juga solusi menurut kalian sebagai Warga Negara yang ikut bertanggungjawab terhadap suksesnya Pembangunan di Negara tercinta ini.
  5. Kelompok “Berkebhinnekaan Global” : Salah satu masalah dalam pembangunan ekonomi di Negara Berkembang adalah Rendahnya angka tingkat kehidupan, seperti kemiskinan, kurang gizi, rendahnya angka melek huruf. Jelaskan pernyataan tersebut dan bagaimana solusi yang Pemerintah berikan untuk mengatasi permasalahan tersebut? Kemukakan juga solusi menurut kalian sebagai Warga Negara yang ikut bertanggungjawab terhadap suksesnya Pembangunan di Negara tercinta ini.
- 
- ✓ Membimbing penyelidikan kelompok. Siswa berkumpul dikelompok masing-masing untuk mendiskusikan masalah yang diberikan oleh guru dengan membaca buku referensi yang ada, menggunakan internet maupun berdasarkan pengalaman pribadi siswa. Siswa menulis hasil diskusi dalam kertas besar untuk dipresentasikan di depan kelas.
  - ✓ Mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi kelompok. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya secara bergantian, mulai dari kelompok Mandiri, Kelompok Integritas, Kelompok Nasionalis, Kelompok Religius dan terakhir kelompok Berkebhinnekaan Global. Apabila satu kelompok presentasi, kelompok lain menyimak dan diberikan kesempatan tanya jawab seputar masalah yang dipresentasikan.

- ✓ Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Guru memberikan umpan balik berupa komentar dan memberikan penekanan terhadap hal-hal penting selama proses diskusi pada tiap akhir presentasi kelompok.

### c. Penutup

- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan dan merefleksi kegiatan pembelajaran hari ini.
- Guru memberikan tugas individual kepada siswa untuk membuat paper tentang Pembangunan yang dilakukan di lingkungan sekitar termasuk kendala/ masalah yang dihadapi dan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi tersebut. Tugas dikumpulkan pada pembelajaran berikutnya.
- Guru mengajak menutup pembelajaran dengan melafazkan hamdalah, dan memberi salam.

## C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### A. Penilaian Sikap

- **Penilaian Observasi**, berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari dalam proses pembelajaran

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jmlh Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	BK	TJ	T			
1	Arman	3	3	4	4	14	3,5	B
2		...	...	...	...	...	...	...

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- BK : Bekerja Keras
- TJ : Tanggun Jawab
- T : Toleransi/saling menghormati

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 4 = Sangat Baik
  - 3 = Baik
  - 2 = Cukup
  - 1 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 4 = 16$

3. Skor sikap = jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal x 100 =  $14 : 16 = 0,875 \times 100 = 87,5$
4. Kode nilai / predikat :

80 – 100	= Sangat Baik (SB)
70 – 79	= Baik (B)
60 – 69	= Cukup (C)
50 - 60	= Kurang (K)

## **B.Penilaian Pengetahuan**

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan Tes tertulis dengan bentuk essay (uraian).

### **Dari Sampah jadi Produk jutaan rupiah : Cara Masyarakat Pulau Lombok Mengatasi Limbah Plastik**

Lombok telah digadang-gadang Pemerintah Indonesia sebagai salah satu “Sepuluh Bali Baru”. Putaran tahunan Kejuaraan Dunia MotoGP juga akan diselenggarakan di pulau itu melalui proyek Mandalika berbiaya US\$3 Milyar.

Namun, meski bakal mendatangkan manfaat ekonomi, pembangunan infrastruktur dan kunjungan turis asing juga berpotensi membawa efek samping.

Menurut data Pemerintah, Indonesia setiap tahun membuang limbah plastic sebanyak kurang lebih 85 juta kg ke lingkungan, sehingga negri kepulauan ini dikenal sebagai penyumbang sampah plastic terbesar di dunia setelah Cina.

Pada Agustus 2019, organisasi non-Pemerintah Invest Island Foundation, yang berlokasi hanya beberapa menit berkendara dari Sirkuit Jalan Raya Internasional Mandalika di Lombok Selatan menawarkan penghasilan tetap bagi suatu komunitas pengepul sampah. Selang 18 bulan kemudian, setelah 6 ton lebih limbah plastic dikumpulkan, yayasan itu tengah memasang mesin penghancur yang akan mengubah limbah tak terurai menjadi pernak Pernik, mainan, dompet dan piring. Dengan menjual barang-barang tersebut di took-toko setempat, maupun di kantornya baik di Lombok dan Pert, Australia, yayasan itu berharap menciptakan ekonomi yang berkesinambungan.

Inspirasi lain penanganan sampah berasal dari Aisyah Odist yang mendirikan Bank Sampah mandiri NTB pada tahun 2011 dan kini mengelola Lombok Eco Craft di Kota Mataram, yang merupakan solusi inovatif bagi komunitasnya untuk mengatasi ketergantungan plastik sekali pakai. Melalui cara-cara kreatif mengolah sampah yang tidak berharga seperti ban bekas dan bungkus bahan minuman kemasan menjadi tas tangan, taplak meja, gantungan kunci dan alas piring, dia bersama puluhan perempuan setempat telah menciptakan banyak karya di Ibu Kota provinsi tersebut. Produknya dijual dengan harga bervariasi hingga 1 juta rupiah.

Lebih lanjut Gjertson menyatakan bahwa daur ulang plastic sekali pakai merupakan ”Down cycling” yang mutunya jauh lebih rendah dari produk semula. Karenanya, ia lebih menitik beratkan pada sisi art (seni) dalam menciptakan produk yang benar-benar meningkatkan

nilainya dan memperpanjang siklus hidup plastic sekali pakai, produk-produk yang memiliki rasa desain yang kuat, dan juga mengedukasi turis dan masyarakat bahwa bahan-bahan yang tergeletak disekitar bisa jadi bernilai, indah dan bermanfaat.

Bila tren itu berlanjut dan generasi mendatang terus diedukasi mengenai perlunya tindakan yang bertanggungjawab dalam konsumsi yang bijak dan pembuangan sampah, maka walaupun populasi dan turis semakin meningkat, kita bisa menghindari masalah seperti yang dihadapi Bali.

Sumber : <https://www.bbc.com>indonesia>

Dari teks di atas, jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan benar!

1. Identifikasi pembangunan apa yang akan dilakukan di daerah Lombok, Nusa Tenggara Barat?
2. Kemukakan dampak positif yang akan terjadi apabila Pemerintah membangun sarana tersebut di Lombok!
3. Selain dampak positif, terdapat juga dampak negatif pembangunan yang dilakukan. Coba kalian kemukakan dampak negatif yang dimaksud!
4. Identifikasi solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam teks di atas.
5. Bagaimanakah seharusnya sikap kalian dalam upaya ikut berperan aktif dalam pembangunan di daerahmu.

### **Kunci Jawaban :**

1. Sirkuit Mandalika untuk MotoGP event tahunan dunia.
2. a. Meningkatkan kunjungan Turis baik dari manca negara maupun lokal.  
b. Meningkatkan pendapatan negara/daerah di sektor Pariwisata  
c. Meningkatkan PAD  
d. Meningkatkan lapangan kerja/mengurangi pengangguran
3. a. Sampah  
b. Masuknya faham yang tidak sesuai dengan kepribadian Indonesia.
4. a. Dengan cara kreatif mengolah sampah menjadi produk yang berharga  
b. Dengan menggunakan pendekatan seni (seni) dalam menciptakan produk yang benar-benar meningkatkan nilainya dan memperpanjang siklus hidup plastic sekali

pakai, produk-produk yang memiliki rasa desain yang kuat.

c. Melakukan edukasi mengenai perlunya tindakan yang bertanggungjawab dalam konsumsi yang bijak dan pembuangan sampah,

5. Sebagai generasi muda harapan Bangsa, saya akan terus meningkatkan kompetensi dengan belajar yang giat, baik pengetahuan di sekolah maupun di masyarakat misalnya ketrampilan pengolahan sampah, ikut aktif dalam mengedukasi masyarakat tentang persampahan, dan melakukan konsumsi yang bijak.

Penskoran : Masing-masing nomor diberikan bobot 20, sehingga total skor 100.

## PENILAIAN PENUGASAN

- Penilaian produk berupa paper tentang Pembangunan yang dilakukan di lingkungan sekitar termasuk kendala/ masalah yang dihadapi dan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi tersebut.

No	Nama Siswa	Kesesuaian isi dengan tema	Relevansi solusi dengan masalah	Rata-rata skor
1	Arman	76	74	75
2	...	...	...	...

### Kriteria penilaian (skor)

90- 100 = Sangat Baik

79- 89 = Baik

68 – 78 = Cukup

57- 67 = Kurang

## C.PENILAIAN KETRAMPILAN

### Instrumen Penilaian Diskusi

No	Nama	Penguasaan Materi diskusi	Kemampuan bertanya	Kemampuan menjawab	Kemampuan menyelesaikan masalah	Rata-rata skor
1	Arman	78	78	75	72	76
2	...	...	...	...	...	...

### Kriteria penilaian (skor)

90- 100 = Sangat Baik

79- 89 = Baik

68 – 78 = Cukup

57- 67 = Kurang

Mengetahui

Kepala SMAN 2 Praya

Praya, Desember 2022

Guru Mapel Ekonomi

DR.Dian Iskandar Jaelani, MA

Nip. 19731231 1998021008

Mujiarti, SE,MM

Nip.197510222007012014